

25 Oktober 2021

### Update Global

- PMI Komposit IHS Markit Amerika Serikat bulan Oktober 2021 naik pada level 57,3 dari level 55,0 pada bulan sebelumnya.** Angka tersebut menandakan laju ekspansi tercepat dalam aktivitas bisnis sektor swasta selama tiga bulan, didorong oleh akselerasi pertumbuhan sektor jasa ke level terkuat sejak Juli 2021. Sementara itu, output manufaktur mengalami pertumbuhan paling lambat dalam 15 bulan di tengah kendala kekurangan bahan baku dan penundaan rantai pasokan. Jumlah rekrutmen tenaga kerja terus meningkat, meskipun dengan laju paling lambat sejak Desember 2020. Di sisi harga, biaya input dan output naik tinggi. Adapun tingkat sentimen terkait output tahun depan turun ke level terendah dalam delapan bulan. (*Trading Economics*)

- Tingkat inflasi tahunan Singapura pada September 2021 sebesar 2,5 persen (yoy),** sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan perkiraan pasar dan inflasi bulan Agustus yang sebesar 2,4 persen (yoy). Inflasi kembali ke level tertinggi sejak delapan tahun, didorong oleh konsumsi yang mengalami pemulihan lebih lanjut setelah gangguan COVID-19. Pada basis bulanan, harga konsumen bulan September naik sebesar 0,4 persen (mtm). (*Trading Economics*)

- Harga minyak mentah WTI terus melanjutkan momentum kenaikannya hingga di atas USD84 per barel pada perdagangan Senin, 25/10/2021, menjadikan rekor tertinggi baru dalam tujuh tahun.** Hal ini dipicu oleh ketatnya pasokan global di tengah meningkatnya permintaan seiring dengan pulihnya negara-negara dari pandemi COVID-19. Pasar minyak mentah juga didorong dari efek substitusi di tengah kekhawatiran atas kekurangan di China, India dan Eropa. (*Trading Economics*)

### Update Domestik

- BI mencatat likuiditas nasional atau uang beredar dalam arti luas (M2) mencapai Rp7.287,3 triliun atau tumbuh 8,0 persen (yoy) pada September 2021.** Pertumbuhan uang beredar itu lebih cepat jika dibandingkan dengan Agustus 2021 yang tumbuh 6,9 persen (yoy). Peningkatan terutama didorong oleh lebih tingginya pertumbuhan komponen uang beredar sempit (M1) yang mencapai 11,2 persen (yoy) dan uang kuasi yang tumbuh 4,5 persen (yoy). Pertumbuhan M2 juga dipengaruhi oleh penyaluran kredit yang tumbuh 2,0 persen. (CNN)

- Realisasi defisit APBN meningkat dari Rp383,2 triliun pada akhir Agustus menjadi Rp452 triliun pada September 2021.** Realisasinya setara 2,74 persen dari PDB. Dibandingkan tahun lalu, yang defisitnya Rp681,4 triliun, defisit September 2021 mengalami penurunan 33,7 persen. Penurunan defisit dibandingkan tahun lalu menggambarkan konsolidasi fiskal telah berjalan. Selain itu, secara tidak langsung pemulihan ekonomi sudah sesuai dengan yang diharapkan pemerintah. (CNN)

Indikator	Posisi Terakhir	Perubahan	
		DTD	YTD
<b>Keuangan</b>			
IDR/USD	14.158	▼ -0,25	▼ -0,76
IHSG	6.626	▼ -0,27	▲ 10,81
Gov Bond Yield			
- 5Y	5,0	▼ -0,06	▼ -3,14
- 10Y	6,0	▼ -0,25	▲ 3,00
Arus Modal (Juta USD)			
- Saham	83,5	▲ 45,9	▲ 2.576,4
- Obligasi	97,3	▼ -193,6	▼ -171,5
CDS 5Y	82,9	▼ -0,15	▲ 22,27
<b>Harga Komoditas Global</b>			
Brent (USD/bbl)	86,0	▲ 0,60	▲ 66,10
WTI (USD/bbl)	84,4	▲ 0,78	▲ 73,97
CPO (MYR/mt)	5.245,0	▲ 1,10	▲ 34,80
Emas (USD/oz)	1.799,2	▲ 0,37	▼ -5,22
Batubara (USD/mt)	230,0	▲ 0,66	▲ 185,71
Karet (USD/mt)	174,2	▼ -0,97	▲ 15,90
Natural Gas (USD/mmbtu)	5,5	▲ 5,09	▲ 118,55
Nikel (USD/mt)	19.817,0	▼ -0,88	▲ 19,62
Tembaga (USD/lb)	452,0	▲ 0,48	▲ 28,43
Timah (USD/mt)	37.350,0	▲ 0,27	▲ 83,76
Aluminium (USD/mt)	2.865,5	▼ -1,48	▲ 44,80
Kakao (USD/mt)	2.592,0	▲ 0,35	▼ -0,42
<b>Harga Komoditas Domestik (Rp)</b>			
Beras	11.750	▲ 0,86	▬ 0,00
Daging Ayam	36.100	▼ -0,14	▲ 0,14
Daging Sapi	124.200	▲ 0,04	▲ 4,90
Telur Ayam	23.100	▲ 0,65	▼ -17,94
Bawang Merah	29.850	▲ 0,34	▼ -12,46
Bawang Putih	29.700	▲ 0,85	▲ 5,32
Cabai Merah	36.200	▲ 4,17	▼ -36,99
Cabai Rawit	38.350	▼ -1,54	▼ -34,05
Minyak Goreng	17.000	▲ 0,89	▲ 18,06
Gula Pasir	14.050	▼ -1,40	▼ -2,09

Sumber Data: Bloomberg, PIHPS